

Jakarta, 12 Februari 2019

### Siemens dukung pasar energi Indonesia melalui solusi energi rendah karbon

- **Solusi energi rendah karbon dari Siemens dapat mengurangi emisi dan memenuhi permintaan kebutuhan energi yang meningkat di Indonesia**
- **Sebagai pedoman bagi pembangunan pembangkit listrik tenaga surya yang akan datang di Indonesia**

Indonesia, dengan sumber energi baru dan terbarukan (EBT) yang melimpah seperti angin, matahari, biomassa, hidro, dan panas bumi, menyatakan keseriusannya untuk mencapai target 23 persen pada tahun 2025, dan 31 persen pada tahun 2050. Hal ini merupakan bagian dari rencana Indonesia untuk mengurangi emisi gas rumah kaca serta sejalan dengan Perjanjian Paris tentang Perubahan Iklim yang ditandatangani pada tahun 2016. Menyadari adanya peluang besar yang ditawarkan oleh pasar EBT ini, Siemens Indonesia menghadirkan teknologi serta keahlian untuk solusi energi rendah karbon atau ramah lingkungan untuk mendukung upaya pemerintah Indonesia dalam memenuhi target emisi nasional.

Upaya untuk mengurangi emisi karbon serta memenuhi permintaan akan kebutuhan energi yang terus meningkat, dikarenakan bertumbuhnya populasi nasional, pastinya membutuhkan sebuah solusi inovatif dan modern. Divisi Manajemen Energi - Digital Grid PT Siemens Indonesia memperkenalkan SICAM Microgrid Control dan SICAM Microgrid PV Control System. Sistem fotovoltaik yang diperuntukan bagi pembangkit listrik tenaga surya ini memonitor dan mengontrol catu daya di jaringan distribusi listrik otonom sehingga mampu menyediakan manajemen energi yang efisien dan andal. Sistem ini menawarkan komunikasi yang fleksibel, kontinuitas tanpa batas, keamanan yang maksimum dan migrasi tanpa batas, sehingga menjamin penggunaan yang optimal dari sistem pembangkit listrik.

Menurut Gerald Quaas, Kepala Divisi Digital Grid, PT Siemens Indonesia “Siemens merupakan mitra handal dalam menyediakan solusi dan teknologi yang modern dan inovatif. Saat ini kami mendukung transformasi energi di Vietnam dengan memasok sistem dan layanan pemantauan dan kontrol ke pembangkit listrik tenaga surya terbesar di negara itu. Hal ini menunjukkan komitmen dan kemampuan kuat dari Siemens Indonesia untuk memberikan solusi dan teknologi berkualitas ke berbagai negara bagi dan kami bangga karena hal ini dikerjakan oleh karyawan lokal.”

Solusi ini telah berhasil diterapkan dan terbukti menjalankan fungsi pemantauan dan pengendalian jaringan dengan baik, seperti di pembangkit listrik tenaga surya terbesar Vietnam yang terletak di provinsi Vietnam selatan, Ninh Thuan. Proyek yang rencananya akan beroperasi pada pertengahan 2019 dapat menghasilkan hingga 425 Gigawatt jam (GWh) per tahun, cukup untuk melistriki 200.000 rumah dan menghemat sekitar 250.000 ton CO<sub>2</sub>. Siemens akan memasok inverter, transformator daya dan distribusi, Panel Tegangan Menengah (PTM) berinsulasi gas, pemutus sirkuit, dan sistem pemantauan dan control pada proyek pembangkit listrik tenaga surya pertama Siemens di Asia Tenggara.

Sebagai bagian dari proyek ini, Siemens Indonesia mengambil bagian dalam penyediaan sistem pemantauan dan kontrol, yang terdiri dari SICAM Micro Grid PV Control System dan SCADA. Dimana semua bagian dari solusi ini diproduksi dari fasilitas pabrik Siemens yang berlokasi di Pulomas, Jakarta dan akan dikirim ke lokasi proyek pada kuartal pertama tahun 2019 dengan pemasangan dan pengujian direncanakan selesai pada pertengahan tahun 2019.

Siaran pers, foto, dan materi lainnya tersedia di [www.siemens.co.id/press](http://www.siemens.co.id/press)

**Kontak untuk wartawan:**

Martha Siallagan, Media Relations, PT Siemens Indonesia

Telepon: +62 21 2754-3009; E-mail: [martha.siallagan@siemens.com](mailto:martha.siallagan@siemens.com)

Ikuti kami di Twitter: [www.twitter.com/siemens\\_press](https://www.twitter.com/siemens_press)

**Siemens AG** (Berlin dan Munich) adalah sebuah perusahaan teknologi global yang dikenal atas keunggulan teknik, inovasi, kualitas, keandalan, dan internasionalitas selama 170 tahun. Perusahaan yang aktif di seluruh dunia ini befokus pada bidang elektrifikasi, otomatisasi dan digitalisasi. Sebagai salah satu produsen terbesar di dunia untuk teknologi efisiensi energi dan hemat energi, Siemens adalah pemasok terkemuka pembangkit listrik yang efisien dan solusi transmisi daya, serta pelopor untuk solusi infrastruktur dan otomatisasi, drive, dan perangkat lunak keperluan industri. Adapun anak perusahaannya, Siemens Healthineers AG, merupakan penyedia peralatan pencitraan medis terkemuka seperti computed tomography dan magnetic resonance imaging systems – serta berada pada posisi terdepan di bidang diagnosa laboratorium serta proses klinis berbasis IT. Pada tahun fiskal 2018, yang berakhir pada 30 September 2018, Siemens menghasilkan pendapatan sebesar 83,0 miliar Euro dan laba bersih 6,1 miliar Euro. Pada akhir September 2018, perusahaan memiliki sekitar 379.000 karyawan di seluruh dunia. Informasi lebih lanjut tersedia di internet: [www.siemens.com](http://www.siemens.com).

Jakarta, February 12, 2019

## Supporting Indonesia's energy market through Siemens low-carbon energy solutions

- **Promoting low-carbon electricity production for reducing emission while meeting the growing energy needs in Indonesia**
- **As a benchmark for upcoming photovoltaic power plant projects in Indonesia**

Indonesia with ample resources of wind, solar, biomass, hydro and geothermal has an aggressive goal to increase the share of renewable energy in the country's energy mix to 23 percent by 2025, and 31 percent by 2050. The goal is part of Indonesia's plan to reduce greenhouse gas emissions in line with the Paris Agreement on Climate Change which was signed in 2016.

Recognizing the opportunity that Indonesia's energy market presents, Siemens Indonesia offers technology and expertise to grow the Indonesian market for clean energy solutions from Siemens and at the same time support the Indonesian government's efforts to meet national emissions targets.

The efforts to cutting carbon emissions while meeting the growing energy needs of an expanding national population require innovative, pioneering solutions. The Energy Management Division – Digital Grid of PT Siemens Indonesia introduces SICAM Microgrid Control and SICAM Microgrid PV Control System. The solar photovoltaic system monitors and controls the power supply in independent distribution grids and thus provides cost-efficient and reliable energy management. It offers flexible communication, seamless continuity, maximum security, and unlimited migration, thus securing the optimal use of the generation systems.

Gerald Quaas, Head of Digital Grid of Energy Management Division, PT Siemens Indonesia stated "Siemens has been a reliable partner in providing a modern and

innovative solutions and technology. Today, we're supporting Vietnam's energy transformation by supplying a monitoring and control system and service to the country's largest solar farm. This represents a strong commitment and capability of Siemens Indonesia to deliver quality products and solutions across the region and also something the local employees can really be proud of.”

The solution has been tried and proven in the important tasks of grid monitoring and control, like in Vietnam's largest solar farm located in the southern Vietnamese province of Ninh Thuan. The project will take shape by mid-2019 and deliver up to 425 Gigawatt hours (GWh) per year, which is enough to supply approximately 200,000 households with electricity and saves around 250,000 tons of CO<sub>2</sub>. The farm is the first solar project for Siemens in Southeast Asia, where the company will supply inverters, power and distribution transformers, gas-insulated medium-voltage switchgear, circuit-breakers, and a monitoring and control system.

As part of the order, Siemens Indonesia will supply a monitoring and control system for this project, which consist of SICAM Micro Grid PV Control System and SCADA. The equipments for this project will be sourced from Siemens manufacturing facility in Pulomas, Jakarta and will be shipped to the project site in the first quarter of 2019 with the installation and commissioning to be completed mid of 2019.

This press release and a press picture is available at [www.siemens.co.id/press](http://www.siemens.co.id/press)

### Contact for journalists

Martha Siallagan, Media Relations, PT Siemens Indonesia

Phone: +62 21 2754-3009; E-mail: [martha.siallagan@siemens.com](mailto:martha.siallagan@siemens.com)

Follow us on Twitter at: [www.twitter.com/siemens\\_press](https://www.twitter.com/siemens_press)

**Siemens AG** (Berlin and Munich) is a global technology powerhouse that has stood for engineering excellence, innovation, quality, reliability and internationality for more than 170 years. The company is active around the globe, focusing on the areas of electrification, automation and digitalization. One of the largest producers of energy-efficient, resource-saving technologies, Siemens is a leading supplier of efficient power generation and power transmission solutions and a pioneer in infrastructure solutions as well as automation, drive and software solutions for industry. With its publicly listed subsidiary Siemens Healthineers AG, the company is also a leading provider of medical imaging equipment – such as computed tomography and magnetic resonance imaging systems – and a leader in laboratory diagnostics as well as clinical IT. In fiscal 2018, which ended on September 30, 2018, Siemens generated revenue of €83.0 billion and net income of €6.1 billion. At the end of September 2018, the company had around 379,000 employees worldwide. Further information is available on the Internet at [www.siemens.com](http://www.siemens.com).